

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS. INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT RMK ENERGY TBK DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")



PT. RMK ENERGY
Infrastructure & Energy Company

PT RMK ENERGY TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang pertambangan batubara dan aktivitas perusahaan holding

Kantor Pusat:

Wisma RMK Lantai 2
Jalan Puri Kencana Blok M4/1 RT/RW 002/007 Kembangan Selatan, Kembangan,
Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta 11610
Telepon: (021) 582 2555
Email: rmk@ptrmk.com; Website: www.rmkenegy.com

Kantor Cabang (site):

Jalan Simpang TPA, Kel. Keramasan Kec. Kertapati,
Sumatera Selatan 30149

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 875.000.000 (delapan ratus tujuh puluh lima juta) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel, dengan nilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("Saham Yang Ditawarkan"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp.160,- (seratus enam puluh Rupiah) sampai dengan Rp.230,- (dua ratus tiga puluh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya Rp.201.250.000.000,- (dua ratus satu milyar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

INDO CAPITAL
SEKURITAS
PT Indo Capital Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK
(akan ditentukan kemudian)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO TERKAIT FLUKTUASI HARGA BATUBARA. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI") AKAN MENJADI KURANG LIKUID. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BEI AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM ("SKS") DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DAN DIADMINISTRASIKAN SECARA ELEKTRONIK DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 5 November 2021

JADWAL SEMENTARA

Masa Penawaran Awal	:	10 – 15 November 2021
Perkiraan Tanggal Efektif	:	26 November 2021
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	30 November - 3 Desember 2021
Perkiraan Tanggal Penjatahan Saham	:	3 Desember 2021
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham secara Elektronik	:	6 Desember 2021
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI	:	7 Desember 2021

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 875.000.000 (delapan ratus tujuh puluh lima juta) lembar Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 20,00% (dua puluh persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp. 100,- (seratus Rupiah) setiap lembar Saham. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp.160,- (seratus enam puluh Rupiah) sampai dengan Rp.230,- (dua ratus tiga puluh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya Rp.201.250.000.000,- (dua ratus satu milyar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	14.000.000.000	1.400.000.000.000		14.000.000.000	1.400.000.000.000	
Pemegang Saham:						
PT RMK Investama	3.360.000.000	336.000.000.000	96,00	3.360.000.000	336.000.000.000	76,80
Tony Saputra	70.000.000	7.000.000.000	2,00	70.000.000	7.000.000.000	1,60
Suriani	42.000.000	4.200.000.000	1,20	42.000.000	4.200.000.000	0,96
Vincent Saputra	14.000.000	1.400.000.000	0,40	14.000.000	1.400.000.000	0,32
William Saputra	14.000.000	1.400.000.000	0,40	14.000.000	1.400.000.000	0,32
Masyarakat				875.000.000	87.500.000.000	20,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	3.500.000.000	350.000.000.000	100,00	4.375.000.000	437.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	10.500.000.000	1.050.000.000.000		9.625.000.000	962.500.000.000	

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").

Para Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh penawaran Saham secara Kesanggupan Penuh (Full Commitment) sesuai porsi penjaminan saham masing-masing.

PERSEROAN TIDAK BERENCANA MENERBITKAN, MENGELUARKAN DAN/ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN DAN/ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN DINYATAKAN EFEKTIF OLEH OJK.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

- Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Saham Perdana ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk:
- a. Sejumlah Rp.67.870.000.000,- (enam puluh tujuh milyar delapan ratus tujuh puluh juta Rupiah) akan digunakan untuk melunasi sebagian pembayaran *upgrade conveyor line 2* dari *single line* menjadi *double line* termasuk pembelian dan perakitan *stacker conveyor* kepada PT Rantaimulia Kencana dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perseroan.
 - b. Sejumlah Rp.50.000.000.000,- (lima puluh milyar Rupiah) akan digunakan untuk pelunasan pokok Utang kepada PT Bintang Timur Kapital.
 - b. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja perseroan, yang digunakan untuk pembelian bahan bakar, pelumas, suku cadang, dan pemeliharaan.

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan. Angka-angka pada ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk laporan posisi keuangan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasian.

Tabel di bawah ini juga menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, untuk memenuhi persyaratan dalam memanfaatkan perpanjangan jangka waktu masa berlakunya laporan keuangan sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan SEOJK No 20/2021 tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Laporan keuangan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 diambil dari informasi keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik. Laporan keuangan interim dimaksud merupakan tanggung jawab manajemen Perseroan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

dalam Rupiah

KETERANGAN	30 Juni 2021	31 Maret 2021	31 Desember		
			2020	2019	2018
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan bank	4.154.633.726	2.881.730.330	15.470.681.583	11.387.626.012	6.499.108.377
Piutang usaha					
Pihak berelasi	2.403.584.770	2.989.699.804	5.433.983.702	2.896.932.964	4.034.889.100
Pihak ketiga	65.080.873.613	39.160.053.140	89.163.476.541	42.875.224.600	35.056.773.434
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	159.223.117.121	157.869.905.664	77.999.533.272	51.822.187.481	59.500.405.676
Pihak ketiga	1.106.824.915	4.726.352.566	776.234.317	4.134.939.733	44.135.000
Persediaan	93.036.246.097	55.498.989.685	45.197.465.367	66.097.368.824	13.298.496.963
Uang muka jangka pendek dan biaya dibayar di muka	67.697.203.674	43.217.464.850	20.736.709.242	58.810.696.268	31.158.539.661
Pajak dibayar dimuka	940.637.590	2.597.466.698	16.136.362	10.000.000.000	-
Biaya ditangguhkan	2.960.750.000	3.004.050.000	-	-	-
Total Aset Lancar	396.603.871.506	311.945.712.737	254.794.220.386	248.024.975.882	149.592.348.211
ASET TIDAK LANCAR					
Uang muka jangka panjang	3.359.743.000	10.195.063.946	37.856.372.447	9.858.000.000	-
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8.985.321.690	8.985.321.690	3.500.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000
Investasi pada entitas asosiasi	107.315.881.995	105.410.106.840	103.831.063.863	-	-
Aset pajak tangguhan	6.589.731.986	6.618.707.833	6.940.002.699	8.038.555.269	6.030.199.754
Aset tetap - bersih	547.991.488.103	525.494.560.380	499.038.973.213	596.100.465.779	379.659.295.409
Aset pengampunan pajak	3.966.631.019	4.090.808.264	4.228.559.865	5.216.089.370	6.750.546.008
Aset Hak Guna - neto	-	295.491.606	304.098.158	-	-
Goodwill	95.777.437.711	95.777.437.711	4.598.484.800	4.598.484.800	-
Aset lain - lain	1.517.428.502	1.766.995.371	-	-	-
Total Aset Tidak Lancar	775.503.664.006	758.634.493.641	660.297.555.045	627.311.595.218	395.940.041.171
TOTAL ASET	1.172.107.535.512	1.070.580.206.378	915.091.775.431	875.336.571.100	545.532.389.382
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang bank jangka pendek	155.277.224.938	79.325.771.197	95.849.274.382	-	-
Utang usaha					
Pihak berelasi	36.909.872.876	34.680.627.419	27.212.550.552	19.375.490.000	-
Pihak ketiga	68.928.806.548	36.093.853.296	54.724.340.709	36.910.457.873	27.852.264.159
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	240.000.000	3.361.731.557	22.726.298.562	-	-
Pihak ketiga	24.844.700.453	25.090.119.794	6.926.789.327	127.255.474.007	1.590.215.810
Utang pajak	9.784.193.063	9.530.207.031	2.618.798.905	2.861.398.676	15.420.645.547
Beban masih harus dibayar	2.623.054.950	3.523.141.869	713.925.878	592.847.507	1.016.504.208
Pendapatan diterima di muka	6.345.105.411	5.535.638.146	8.273.484.177	1.001.778.042	436.350.069
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					
Liabilitas sewa	-	56.327.099	23.410.363	-	-

Utang bank	77.752.941.176	65.252.941.176	62.252.941.176	48.752.941.175	10.500.000.000
Utang pembiayaan	-	-	1.603.965.380	26.925.817.282	26.394.445.894
Utang pembiayaan konsumen	13.085.681.148	16.313.720.964	16.263.349.725	25.661.829.078	24.689.601.062
Pinjaman	80.000.000.000	80.000.000.000	-	-	-
Total liabilitas jangka pendek	475.791.580.563	358.764.079.548	299.189.129.136	289.338.033.640	107.900.026.749

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:

Liabilitas sewa	-	218.082.483	243.822.177	-	-
Utang bank	218.394.181.039	247.207.416.333	181.491.332.648	210.581.058.825	67.400.000.000
Utang pembiayaan	-	-	-	1.603.965.380	28.529.782.662
Utang pembiayaan konsumen	8.448.595.232	10.527.881.416	8.168.778.771	21.414.635.276	29.534.391.261
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.037.268.316	2.037.268.316	3.742.359.922	3.618.971.498	2.047.739.300
Total liabilitas jangka panjang	228.880.044.587	259.990.648.548	193.646.293.518	237.218.630.979	127.511.913.223
Total liabilitas	704.671.625.150	618.754.728.096	492.835.422.654	526.556.664.619	235.411.939.972

EKUITAS

Modal saham	350.000.000.000	350.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000
Tambahan modal disetor	36.656.201.432	36.656.201.432	36.656.201.432	36.656.201.432	36.656.201.432
Saldo laba	79.057.822.914	63.447.373.727	239.500.822.205	164.887.050.914	123.463.968.317
Sub-jumlah	465.714.024.346	450.103.575.159	426.157.023.637	351.543.252.346	310.120.169.749
Keuntungan non-pengendali	1.721.886.016	1.721.903.123	(3.900.670.860)	(2.763.345.865)	279.661
Total ekuitas	467.435.910.362	451.825.478.282	422.256.352.777	348.779.906.481	310.120.449.410
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.172.107.535.512	1.070.580.206.378	915.091.775.431	875.336.571.100	545.532.389.382

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPEREHENSIF LAIN

dalam Rupiah

Keterangan	30 Juni		31 Maret		31 Desember		
	2021	2020	2021	2020	2020	2019	2018
PENDAPATAN BERSIH	413.690.084.495	285.866.142.982	164.953.687.388	163.464.762.043	635.242.826.351	559.343.358.203	560.543.176.405
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(336.491.142.068)	(224.485.543.840)	(121.721.255.434)	(128.138.342.612)	(523.835.659.306)	(460.080.988.096)	(450.402.109.527)
LABA KOTOR	77.198.942.427	61.380.599.142	43.232.431.954	35.326.419.431	111.407.167.045	99.262.370.107	110.141.066.878
Beban umum dan administrasi	(12.702.409.364)	(13.033.434.321)	(6.619.338.668)	(6.239.369.062)	(28.325.801.043)	(33.704.705.296)	(18.103.448.951)
LABA USAHA	64.496.533.063	48.347.164.821	36.613.093.286	29.087.050.369	83.081.366.002	65.557.664.811	92.037.617.927
Pendapatan keuangan	54.610.119	72.826.771	33.465.563	41.419.105	143.536.061	1.104.551.586	47.852.194
Beban keuangan	(12.391.559.101)	(3.691.952.371)	(6.292.759.800)	(2.033.411.399)	(21.604.946.549)	(5.476.062.354)	(5.703.416.750)
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	(749.424.232)	20.313.036.397	502.385.247	20.262.410.862	27.221.702.799	(2.002.952.145)	(871.646.555)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	51.410.159.849	65.041.075.618	30.856.184.296	47.357.468.937	88.841.658.313	59.183.201.898	85.510.406.816
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(12.187.543.208)	(10.463.298.079)	(7.243.999.739)	(6.190.103.268)	(16.201.744.785)	(18.068.095.620)	(22.869.186.755)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	39.222.616.641	54.577.777.539	23.612.184.557	41.167.365.669	72.639.913.528	41.115.106.278	62.641.220.061
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi							
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	418.016.979	549.832.007	418.016.979	274.916.004	1.099.664.015	(1.145.552.541)	63.700.298
Pajak penghasilan terkait	(83.603.396)	(137.458.002)	(83.603.396)	(54.983.201)	(263.130.247)	286.388.135	(15.925.075)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	39.557.030.224	54.990.151.544	23.946.598.140	41.387.298.472	73.476.447.296	40.255.941.872	62.688.995.284
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							
Pemilik entitas induk	39.222.587.130	54.431.992.517	23.612.137.939	41.134.557.985	73.777.237.523	42.282.247.003	62.641.220.156
Kepemilikan non-pengendali	29.511	145.785.021	46.618	32.807.684	(1.137.323.995)	(1.167.140.725)	(95)
JUMLAH	39.222.616.641	54.577.777.538	23.612.184.557	41.167.365.669	72.639.913.528	41.115.106.278	62.641.220.061
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							
Pemilik entitas induk	39.557.000.713	54.844.366.523	23.946.551.522	41.354.490.789	74.613.771.291	41.423.082.597	62.688.995.379
Kepemilikan non-pengendali	29.511	145.785.021	46.618	32.807.683	(1.137.323.995)	(1.167.140.725)	(95)
JUMLAH	39.557.030.224	54.990.151.544	23.946.598.140	41.387.298.472	73.476.447.296	40.255.941.872	62.688.995.284
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	15,59	36,29	6,75	11,79	21,00	12,08	17,90

RASIO – RASIO KEUANGAN PENTING

KETERANGAN	31 Juni 2021	31 Maret 2021	31 Desember		
			2020	2019	2018
Rasio Usaha (%)					
Laba (Rugi) tahun berjalan / Total aset	3,35	2,21	8,06	4,83	11,48
Laba (Rugi) tahun berjalan / Total ekuitas	8,39	5,23	17,47	12,12	20,20
Laba (Rugi) tahun berjalan / Penjualan	9,48	14,31	11,61	7,56	11,18
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan / Total aset	3,37	2,24	8,15	4,73	11,49
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan / Total ekuitas	8,46	5,30	17,67	11,88	20,21
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan / Penjualan	9,56	14,52	11,75	7,41	11,18
Rasio Keuangan (x)					
Interest Coverage Ratio (ICR)	5,15	5,90	5,11	11,81	15,99
Debt-Service Coverage Ratio (DSCR)	1,74	2,06	1,49	4,31	18,16

Total liabilitas / Total ekuitas	1,51	1,37	1,17	1,51	0,76
Total liabilitas / Total aset	0,60	0,58	0,54	0,60	0,43
Total aset lancar / Total liabilitas jangka pendek	0,83	0,87	0,85	0,86	1,39

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

HASIL USAHA

dalam Rupiah

Keterangan	30 Juni		31 Maret		31 Desember		
	2021	2020	2021	2020	2020	2019	
Pendapatan Bersih	413.690.084.495	285.866.142.982	164.953.687.388	163.464.762.043	635.242.826.351	559.343.358.203	560.543.176.405
Beban Pokok Pendapatan	(336.491.142.068)	(224.485.543.840)	(121.721.255.434)	(128.138.342.612)	(523.835.659.306)	(460.080.988.096)	(450.402.109.527)
Laba Kotor	77.198.942.427	61.380.599.142	43.232.431.954	35.326.419.431	111.407.167.045	99.262.370.107	110.141.066.878
Beban Umum Dan Administrasi	(12.702.409.364)	(13.033.434.321)	(6.619.338.668)	(6.239.369.062)	(28.325.801.043)	(33.704.705.296)	(18.103.448.951)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	51.410.159.849	65.041.075.618	30.856.184.296	47.357.468.937	88.841.658.313	59.183.201.898	85.510.406.816
Pendapatan Keuangan	54.610.119	72.826.771	33.465.563	41.419.105	143.536.061	1.104.551.586	47.852.194
Beban Keuangan	(12.391.559.101)	(3.691.952.371)	(6.292.759.800)	(2.033.411.399)	(21.604.946.549)	(5.476.062.354)	(5.703.416.750)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih	(749.424.232)	20.313.036.396	502.385.247	20.262.410.862	27.221.702.799	(2.002.952.145)	(871.646.555)
Laba Bersih Periode Berjalan	39.222.616.641	54.577.777.539	23.612.184.557	41.167.365.669	72.639.913.528	41.115.106.278	62.641.220.061
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	39.557.030.224	54.990.151.544	23.946.598.140	41.387.298.472	73.476.447.296	40.255.941.872	62.688.995.284

Tahun yang Berakhir pada 30 Juni 2021 Dibandingkan Tahun yang Berakhir pada 30 Juni 2020

Pendapatan

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp. 413.690.084.495,-, atau mengalami peningkatan sebesar 44,71% dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 Juni 2020 sebesar Rp. 285.866.142.982,-, yang disebabkan oleh kenaikan penjualan batubara sebesar Rp 81.416.096.873 dan kenaikan dari penjualan jasa sebesar Rp 46.407.844.640.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp. 336.491.142.068,-, atau mengalami peningkatan sebesar 49,89% dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 Juni 2020 sebesar Rp. 224.485.543.840,-, yang disebabkan oleh kenaikan dari beban pokok penjualan batubara sebesar Rp 64.707.520.848 dan kenaikan dari penjualan jasa sebesar Rp, 47.298.077.380.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp.77.530.238.427,-, atau mengalami peningkatan sebesar 25,77% dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 Juni 2020 sebesar Rp. 61.380.599.142,-, yang disebabkan oleh kenaikan laba kotor pada penjualan batubara sebesar Rp 16.708.576.025 dan terjadi penurunan laba kotor pada penjualan jasa sebesar Rp 890.232.741.

Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp.12.702.409.364,-, atau mengalami penurunan sebesar 2,54% dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 Juni 2020 sebesar Rp.13.033.434.321,-, yang disebabkan sebagian besar oleh penurunan imbalan paska kerja Rp 1.898.600.848 dan kenaikan dari jasa professional sebesar Rp 496.750.000, biaya perbaikan sebesar Rp 387.653.287 dan biaya lainnya sebesar Rp. 695.149.861

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp. 36.741.455.849,-, atau mengalami penurunan sebesar 43,51% dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 Juni 2020 sebesar Rp.65.041.075.618,-, yang Sebagian besar disebabkan oleh oleh kenaikan dari beban keuangan sebesar Rp 8.699.606.730 dan pada periode Juni 2020 terdapat laba atas penyesuaian nilai tercatat investasi saham sebesar Rp 19.076.423.422.

Beban Keuangan

Beban Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp. 12.391.559.101,-, atau mengalami peningkatan sebesar 235,64% dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 Juni 2020 sebesar Rp.

3.691.952.371-, yang disebabkan oleh beban keuangan untuk periode Juni 2020 hanya berisikan beban bunga sewa pembiayaan dan beban bunga pinjaman masi dikapitalisasi kedalam asset dalam penyelesaian, sedangkan periode Juni 2021 beban bunga pinjaman sudah diakui semua sebagai beban keuangan.

Laba Bersih Periode Berjalan

Laba Bersih Periode Berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp. 39.222.616.641,-, atau mengalami penurunan sebesar 28,13% dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 Juni 2020 sebesar Rp. 54.577.777.539-, yang disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak sebesar Rp 13.630.915.769 dan peningkatan beban pajak sebesar Rp 1.724.245.128.

Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan

Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah Rp. 39.557.030.224,-, atau mengalami penurunan sebesar 28,07% dibandingkan dengan periode yang berakhir 30 Juni 2020 sebesar Rp. 54.990.151.544,-, yang disebabkan oleh penurunan laba bersih periode berjalan sebesar Rp 15.355.160.898 dan penurunan dari penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 77.960.422.

Tahun yang Berakhir pada 31 Maret 2021 Dibandingkan Tahun yang Berakhir pada 31 Maret 2020

Pendapatan Bersih

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp 164,953,687,388, meningkat sebesar Rp 1.488.925.345 atau 1% dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar Rp.163,464,762,043, yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan jasa sebesar Rp.22,879,138,003 dan terdapat penurunan penjualan Batubara sebesar Rp.21,471,825,514.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp.121.721.255.434, atau mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar Rp.128.138.342.612, yang disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan batubara sebesar Rp.23.020.760.466 dan peningkatan beban pokok pendapatan jasa sebesar Rp.16.603.673.288.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp.43,232,431,955, meningkat sebesar Rp. 7.906.012.524 atau 22% dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar Rp.35,326,419,431 yang disebabkan oleh kenaikan laba kotor pendapatan jasa sebesar Rp.12,802,755,318 dan penurunan laba kotor penjualan batubara sebesar Rp.4,896,742,794.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp.6.619.338.668, atau mengalami peningkatan sebesar 6% dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar Rp.6.239.369.062, yang terutama disebabkan oleh peningkatan beban jasa professional sebesar Rp.271.550.000.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp. 30,856,184,297, mengalami penurunan sebesar Rp 16.501.284.640 atau -35% dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar Rp.47,357,468,937, yang disebabkan oleh penurunan pendapatan dari penyesuaian nilai tercatat investasi saham akibat efek dilusi sebesar Rp.19,076423,422 di tahun 2020, kenaikan beban keuangan sebesar Rp.4,259,348,401, serta adanya kenaikan laba kotor sebesar Rp. 7.906.012.524.

Beban Keuangan

Beban keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp.6.292.759.800, atau mengalami peningkatan sebesar 209% dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar Rp.2.033.411.399,

yang terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beban bunga pinjaman sebesar Rp.5.457.950.496 dan penurunan beban bunga sewa pembiayaan sebesar Rp.1.205.779.139.

Laba Bersih Periode Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp. 23.612,184,557, mengalami penurunan sebesar Rp. 17.617.261.481 atau -43% dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar Rp.41.167.365.669 yang terutama disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak sebesar Rp.17.555.181.112.

Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah Rp. 23,946,598,140, mengalami penurunan sebesar Rp. 17.502.780.701 atau -42% dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar Rp.41.387.298.472 yang terutama disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan sebesar Rp.17.440.700.332.

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2020 Dibandingkan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019

Pendapatan Bersih

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.635.242.826.351 mengalami peningkatan sebesar Rp. 75.899.468.148 atau 14% dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp. 559,343,358,203 yang disebabkan oleh kenaikan dari pendapatan jasa sebesar Rp.64,390,600,810 dan dari penjualan Batubara sebesar Rp.11,508,867,337.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp.121.721.255.434, atau mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar Rp.128.138.342.612, yang disebabkan oleh penurunan beban pokok penjualan batubara sebesar Rp.23.020.760.466 dan peningkatan beban pokok pendapatan jasa sebesar Rp.16.603.673.288.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.111,407,167,045 mengalami peningkatan sebesar Rp. 12.144.796.939 atau 12% dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp.99,262,370,106 yang disebabkan oleh kenaikan laba kotor pendapatan jasa sebesar Rp.12,358,439,787 dan penurunan dari laba kotor penjualan batubara sebesar Rp.213,638,849.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp.6.619.338.668, atau mengalami peningkatan sebesar 6% dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar Rp.6.239.369.062, yang terutama disebabkan oleh peningkatan beban jasa professional sebesar Rp.271.550.000.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.88,841,658,312, mengalami peningkatan sebesar Rp. 29.658.456.415 atau 50% dibandingkan dengan periode yang berakhir Desember 2019 sebesar Rp.59,183,201,897 yang disebabkan oleh kenaikan laba kotor sebesar Rp.12,144,796,939 dan penurunan dari beban operasional dan lainnya sebesar Rp.17,513,659,477.

Beban Keuangan

Beban keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp.6.292.759.800, atau mengalami peningkatan sebesar 209% dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Maret 2020 sebesar Rp.2.033.411.399, yang terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beban bunga pinjaman sebesar Rp.5.457.950.496 dan penurunan beban bunga sewa pembiayaan sebesar Rp.1.205.779.139.

Laba Bersih Periode Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.72,639,913,528, mengalami peningkatan sebesar Rp. 31.524.807.251 atau 77% dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp.41,115,106,277 yang disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak sebesar Rp.29,658,456,415 serta penurunan tarif pajak dari 25% ditahun 2019 menjadi 22% ditahun 2020.

Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.73,476,447,296, mengalami peningkatan sebesar Rp. 33.320.505.424 atau 83% dibandingkan dengan periode yang berakhir Desember 2019 sebesar Rp.40,255,941,872 yang disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan sebesar Rp.31,524,807,251 dan kenaikan penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp.1,695,698,174.

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2019 Dibandingkan Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2018

Pendapatan Bersih

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.559,343,358,203, mengalami penurunan sebesar Rp. 1.199.818.202 atau -0,2% dibandingkan dengan periode yang berakhir Desember 2018 sebesar Rp.560,543,176,405 yang disebabkan oleh penurunan dari penjualan batubara sebesar Rp.7,160,459,743 dan penurunan dari penjualan kontainer sebesar Rp 22,200,000,000, serta adanya peningkatan pendapatan jasa Rp.28,160,641,521.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar sebesar Rp.460.080.988.096, atau mengalami peningkatan sebesar 2% dibandingkan dengan periode yang berakhir Desember 2018 sebesar Rp.450.402.109.527, yang disebabkan oleh peningkatan beban pokok penjualan batubara sebesar Rp.22.933.513.546, peningkatan beban pokok pendapatan jasa sebesar Rp.8.345.365.023 dan penurunan beban pokok penjualan kontainer sebesar Rp.21.600.000.000.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.99,262,370,106, mengalami penurunan sebesar Rp. 10.878.696.772 atau -10% dibandingkan dengan periode yang berakhir Desember 2018 sebesar Rp.110,141,066,878 yang disebabkan oleh penurunan laba kotor dari penjualan batubara dan kontainer masing-masing sebesar Rp.19,815,276,517 dan Rp.600,000,000 serta adanya peningkatan laba kotor dari pendapatan jasa sebesar Rp.19,815,276,517.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar sebesar Rp.33.704.705.296, atau mengalami peningkatan sebesar 86% dibandingkan dengan periode yang berakhir Desember 2018 sebesar Rp.18.103.448.951, yang terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp.9.542.871.109, peningkatan beban jasa professional sebesar Rp.2.829.308.330 dan peningkatan beban transportasi dan perjalanan sebesar Rp.1.163.191.686.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar sebesar Rp.59,183,201,897, mengalami penurunan sebesar Rp. 26.327.204.919 atau -31% dibandingkan dengan periode yang berakhir Desember 2018 sebesar Rp.85,510,406,816 yang disebabkan oleh penurunan laba kotor sebesar Rp.10,878,696,772 dan kenaikan beban operasional dan lainnya sebesar Rp.15,448,508,147.

Beban Keuangan

Beban keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar sebesar Rp.5.476.062.354, atau mengalami penurunan sebesar 4% dibandingkan dengan periode yang berakhir Desember 2018 sebesar Rp.5.703.416.750, yang disebabkan oleh penurunan beban bunga sewa pembiayaan sebesar Rp.227.354.396.

Laba Bersih Periode Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar sebesar Rp.41,115,106,277, mengalami penurunan sebesar Rp. 21.526.113.784 -34% dibandingkan dengan periode yang berakhir Desember 2018 sebesar Rp.62,641,220,061 yang disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak sebesar Rp.26,327,204,919 dan adanya penurunan beban pajak sebesar Rp.4,801,091,135.

Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar sebesar Rp.40,255,941,872, mengalami penurunan sebesar Rp. 22.433.053.412 atau -36% dibandingkan dengan tahun yang berakhir Desember 2018 sebesar Rp. 62,688,995,284 yang disebabkan oleh penurunan laba tahun berjalan sebesar Rp. 21,526,113,784 serta kenaikan penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp.906.939.628.

POSISI KEUANGAN

dalam Rupiah

KETERANGAN	30 Juni 2021	31 Maret 2021	31 Desember		
			2020	2019	2018
Total Aset Lancar	396.603.871.506	311.945.712.737	254.794.220.386	248.024.975.882	149.592.348.211
Total Aset Tidak Lancar	775.503.664.006	758.634.493.641	660.297.555.045	627.311.595.218	395.940.041.171
Total Aset	1.172.107.535.512	1.070.580.206.378	915.091.775.431	875.336.571.100	545.532.389.382
Total Liabilitas Jangka Pendek	475.791.580.563	358.764.079.548	299.189.129.136	289.338.033.640	107.900.026.749
Total Liabilitas Jangka Panjang	228.880.044.587	259.990.648.548	193.646.293.518	237.218.630.979	127.511.913.223
Total Liabilitas	704.671.625.150	618.754.728.096	492.835.422.654	526.556.664.619	235.411.939.972
Total Ekuitas	467.435.910.362	451.825.478.282	422.256.352.777	348.779.906.481	310.120.449.410

Pada 30 Juni 2021 Dibandingkan dengan 31 Maret 2021

Aset Lancar

Pada 30 Juni 2021, Perseroan memiliki total aset lancar sebesar Rp. 396.603.871.506,-, meningkat sebesar Rp. 84.658.158.769,- atau 27,14% dibandingkan total aset sebesar Rp. 311.945.712.737,- pada 31 Maret 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha sebesar Rp 25.334.705.439, kenaikan pada persediaan sebesar Rp 37.537.256.412, kenaikan pada uang muka sebesar Rp 24.479.738.824 serta terdapat penurunan pada piutang lain-lain sebesar Rp 2.266.316.194, penurunan pada pajak dibayar dimuka sebesar Rp. 1.656.829.108.

Aset Tidak Lancar

Pada 30 Juni 2021, Perseroan memiliki total aset tidak lancar sebesar Rp. 775.503.664.006,-, meningkat sebesar Rp. 16.869.170.365- atau 2,22% dibandingkan total aset sebesar Rp. 758.634.493.641,- pada 31 Maret 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap bersih sebesar Rp 22.496.927.723, kenaikan pada investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp 1.905.775.155 dan terdapat penurunan pada uang muka jangka Panjang sebesar Rp 6.835.320.946.

Aset

Pada 30 Juni 2021, Perseroan memiliki total aset sebesar Rp. 1.172.107.535.512,-, meningkat sebesar Rp. 101.527.329.134,- atau 9,48% dibandingkan total aset sebesar Rp. 1.070.580.206.378,- pada 31 Maret 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar Rp 84.658.158.769 dan aset tidak lancar sebesar Rp 16.869.170.365.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 30 Juni 2021, Perseroan memiliki total liabilitas jangka pendek sebesar Rp. 475.791.580.563,-, meningkat sebesar Rp. 117.027.501.015,- atau 32,62% dibandingkan total liabilitas sebesar Rp. 358.764.079.548,- pada 31 Maret 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan bank jangka pendek sebesar Rp 75.951.453.741, peningkatan utang usaha sebesar Rp 35.064.198.709, peningkatan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 12.500.000.000 dan terdapat penurunan pada utang lain-lain sebesar Rp 3.367.150.898 dan utang pembiayaan konsumen sebesar Rp 3.228.039.816.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 30 Juni 2021, Perseroan memiliki total liabilitas jangka panjang sebesar Rp. 228.880.044.587,-, menurun sebesar Rp. 31.110.603.961,- atau 11,97% dibandingkan total liabilitas sebesar Rp. 259.990.648.548,- pada 31 Maret 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka Panjang sebesar Rp 28.813.235.294 dan penurunan pada utang pembiayaan konsumen sebesar Rp 2.079.286.184.

Liabilitas

Pada 30 Juni 2021, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp. 704.671.625.150,-, meningkat sebesar Rp. 85.916.897.054,- atau 13,89% dibandingkan total liabilitas sebesar Rp. 618.754.728.096,- pada 31 Maret 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp 117.027.501.015 dan penurunan dari liabilitas jangka Panjang sebesar Rp 31.110.603.961

Ekuitas

Pada 30 Juni 2021, Perseroan memiliki total ekuitas sebesar Rp. 467.435.910.362,-, meningkat sebesar Rp. 15.610.432.080,- atau 3,45% dibandingkan total ekuitas sebesar Rp. 451.825.478.282,- pada 31 Maret 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh laba bersih dari periode April 2021 hingga periode Juni 2021 sebesar Rp 15.610.432.080.

Pada 31 Maret 2021 Dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Aset Lancar

Pada 31 Maret 2021, Perseroan memiliki total aset lancar sebesar Rp.311.945.712.737, meningkat sebesar Rp.57.151.492.351, atau 22% dibandingkan dengan total aset lancar pada 31 Desember 2020 sebesar Rp.254.794.220.386, Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang lain-lain Rp.81.347.507.177, peningkatan uang muka jangka pendek dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp.22.480.755.608 dan penurunan piutang usaha sebesar Rp.49.974.723.836.

Aset Tidak Lancar

Pada 31 Maret 2021, Perseroan memiliki total aset tidak lancar sebesar Rp.758.634.493.641, meningkat sebesar Rp.98.336.938596, atau 15% dibandingkan dengan total aset tidak lancar pada 31 Desember 2020 sebesar Rp.660.297.555.045, Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan goodwill sebesar Rp.91.178.952.911, peningkatan aset tetap bersih sebesar Rp.26.455.587.177 dan penurunan uang muka jangka panjang sebesar Rp.27.661.308.501.

Aset

Pada 31 Maret 2021, Perseroan memiliki total aset sebesar Rp.1,070,536,906,378 meningkat sebesar Rp. 155,445,130,947 atau 17% dibandingkan total aset sebesar Rp. 915,091,775,431 pada 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan *goodwill* dari akuisisi PT Truba Bara Banyu Enim sebesar Rp 91,178,952,911 dan peningkatan aset tetap sebesar Rp. 26.455.587.167.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 31 Maret 2021, Perseroan memiliki total liabilitas jangka pendek sebesar Rp.358.764.079.548, meningkat sebesar Rp.59.574.950.412, atau 20% dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2020 sebesar Rp.299.189.129.136, Peningkatan ini terutama disebabkan oleh oleh penerbitan pinjaman sebesar Rp 80,000,000,000 dan penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp.16.523.503.185.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Maret 2021, Perseroan memiliki total liabilitas jangka panjang sebesar Rp.259.990.648.548, meningkat sebesar Rp.66.344.355.030 atau 34% dibandingkan dengan total liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2020 sebesar Rp.193.646.293.518, Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka Panjang sebesar Rp.65.716.083.685.

Liabilitas

Pada 31 Maret 2021, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp. 618.754.728.096 meningkat sebesar Rp. 125.919.305.442 atau 26% dibandingkan total liabilitas sebesar Rp. 492,835,422,654 pada 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman jangka pendek sebesar Rp.80,000,000,000 dan kenaikan pinjaman jangka Panjang sebesar Rp 69,533,553,927.

Ekuitas

Pada 31 Maret 2021, Perseroan memiliki total ekuitas sebesar Rp. 451,825,478,282, meningkat sebesar Rp. 29.569.125.505 atau 7% dibandingkan total ekuitas sebesar Rp. 422,256,352,777 pada 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh laba komprehensif periode berjalan sebesar Rp. 23.946.551.522.

Pada 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan 31 Desember 2019

Aset Lancar

Pada 31 Desember 2020, Perseroan memiliki total aset lancar sebesar Rp.254.794.220.386, meningkat sebesar Rp.6.769.244.504, atau 3% dibandingkan dengan total aset lancar pada 31 Desember 2019 sebesar Rp.248.024.975.882, Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha sebesar Rp.48.825.302.679, peningkatan piutang lain-lain sebesar Rp.22.818.640.375, penurunan uang muka jangka pendek dan biaya dibayar dimuka sebesar Rp.38.073.987.025, penurunan persediaan sebesar Rp.20.899.903.457 dan penurunan pajak dibayar di muka sebesar Rp.9.983.863.638.

Aset Tidak Lancar

Pada 31 Desember 2020, Perseroan memiliki total aset tidak lancar sebesar Rp.660.297.555.045, meningkat sebesar Rp.32.985.959.827, atau 5% dibandingkan dengan total aset tidak lancar pada 31 Desember 2019 sebesar Rp.627.311.595.218, Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp.103.831.063.863, peningkatan uang muka jangka panjang sebesar Rp.27.998.372.447 dan penurunan aset tetap bersih sebesar Rp.97.061.492.566.

Aset

Pada 31 Desember 2020, Perseroan memiliki total aset sebesar Rp. 915,091,775,431, meningkat sebesar Rp. 39,755,204,331 atau 5% dibandingkan total aset sebesar Rp. 875,336,571,100 pada 31 Desember 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembayaran uang muka pembelian saham atas akuisisi PT Truba Bara Banyu Enim sebesar Rp 15,500,000,000 dan uang muka pembelian tanah sebesar Rp 12,498,372,447.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 31 Desember 2020, Perseroan memiliki total liabilitas jangka pendek sebesar Rp.299.189.129.136, meningkat sebesar Rp.9.851.095.496, atau 3% dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2019 sebesar Rp.289.338.033.640, Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp.95.849.274.382, peningkatan utang usaha sebesar Rp.25.650.943.388, penurunan utang lain-lain sebesar Rp.97.602.386.118 dan penurunan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp.21.196.920.891.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2020, Perseroan memiliki total liabilitas jangka panjang sebesar Rp.193.646.293.518, menurun sebesar Rp.43.572.337.461, atau -18% dibandingkan dengan total liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2019 sebesar Rp.237.218.630.979, Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank sebesar Rp.29.089.726.176 dan penurunan utang pembiayaan konsumen sebesar Rp.13.245.856.505.

Liabilitas

Pada 31 Desember 2020, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp. 492,835,422,654 menurun sebesar Rp. 33,721,241,965 atau -6% dibandingkan total liabilitas sebesar Rp. 526,556,664,619 pada 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh utang lain-lain yang telah dikonversi menjadi modal saham pada perusahaan asosiasi sebesar 114,625,020,000 dan kenaikan pada pinjaman jangka pendek atas fasilitas baru dari Bank BNI dan BCA sebesar Rp 95,849,274,382.

Ekuitas

Pada 31 Desember 2020, Perseroan memiliki total ekuitas sebesar Rp. 422,256,352,777, meningkat sebesar Rp. 73,476,446,296 atau 21% dibandingkan total ekuitas sebesar Rp. 348,779,906,481 pada 31 Desember 2019. Peningkatan ini yaitu dari total penghasilan komprehensif pada tahun berjalan sebesar Rp 73,476,446,296.

Pada 31 Desember 2019 Dibandingkan dengan 31 Desember 2018

Aset Lancar

Pada 31 Desember 2019, Perseroan memiliki total aset lancar sebesar Rp.248.024.975.882, meningkat sebesar Rp.98.432.627.671, atau 66% dibandingkan dengan total aset lancar pada 31 Desember 2018 sebesar Rp.149.592.348.211, Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan sebesar Rp.52.798.871.861, peningkatan uang muka jangka pendek dan biaya dibayar di muka sebesar Rp.27.652.156.607 dan peningkatan pajak dibayar dimuka sebesar Rp.10.000.000.000.

Aset Tidak Lancar

Pada 31 Desember 2019, Perseroan memiliki total aset tidak lancar sebesar Rp.627.311.595.218, meningkat sebesar Rp.231.371.554.047, atau 58% dibandingkan dengan total aset tidak lancar pada 31 Desember 2018 sebesar Rp.395.940.041.171, Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap bersih sebesar Rp.216.441.170.370 dan peningkatan uang muka jangka Panjang sebesar Rp.9.858.000.000.

Aset

Pada 31 Desember 2019, Perseroan memiliki total aset sebesar Rp. 875,336,571,100, meningkat sebesar Rp. 329.804.181.718 atau 60% dibandingkan total aset sebesar Rp. 545,532,389,382 pada 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp 216,441,170,370, peningkatan persediaan sebesar Rp 52,798,871,861, penambahan biaya dibayar dimuka dan uang muka pembelian sebesar Rp 37,510.156,607.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 31 Desember 2019, Perseroan memiliki total liabilitas jangka pendek sebesar Rp.289.338.033.640, meningkat sebesar Rp.181.438.006.891, atau 168% dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2018 sebesar Rp.107.900.026.749, Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang lain-lain sebesar Rp.125.665.258.197, peningkatan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp.39.756.540.579 dan peningkatan utang usaha sebesar Rp.28.433.683.714.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2019, Perseroan memiliki total liabilitas jangka panjang sebesar Rp.237.218.630.979, meningkat sebesar Rp.109.706.717.756, atau 86% dibandingkan dengan total liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2018 sebesar Rp.127.511.913.223, Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank sebesar Rp.143.181.058.825 dan penurunan utang pembiayaan sebesar Rp.26.925.817.282.

Liabilitas

Pada 31 Desember 2019, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp. 526,556,664,619, meningkat sebesar Rp.291,144,724,647 atau 124% dibandingkan total liabilitas sebesar Rp. 235,411,939,972 pada 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan pinjaman jangka Panjang sebesar Rp 147,892,026,137, Penambahan utang lain lain sebesar Rp 125,665,258,197, Penambahan utang usaha sebesar Rp 28,433,683,714 serta Penurunan utang pajak sebesar Rp 12,559,264,871.

Ekuitas

Pada 31 Desember 2019, Perseroan memiliki total ekuitas sebesar Rp. 348,779,906,481, meningkat sebesar Rp.38,659,457,071 atau 12% dibandingkan total ekuitas sebesar Rp. 310,120,449,410 pada 31 Desember 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh laba tahun berjalan.

LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN

dalam Rupiah

Keterangan	30 Juni		31 Maret		31 Desember		
	2021	2020	2021	2020	2020	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							
Penerimaan kas dari pelanggan	417.601.091.365	282.601.488.031	193.834.016.948	132.882.338.016	593.689.229.808	553.228.291.146	497.379.213.636
Pembayaran kepada pemasok	(338.235.153.022)	(210.903.823.346)	(120.467.065.091)	(133.323.046.948)	(335.675.766.239)	(436.004.167.063)	(468.115.750.459)
Pembayaran beban administrasi dan karyawan	(37.444.113.732)	(37.191.803.320)	(24.742.075.261)	(20.831.409.762)	(106.445.691.122)	(92.351.315.127)	(42.722.642.263)
Pembayaran pajak penghasilan	(10.037.737.372)	(9.094.973.035)	(4.566.670.508)	(5.179.089.811)	(15.107.378.201)	(32.447.018.007)	(21.662.036.788)
Penerimaan dari pendapatan keuangan	54.610.119	72.826.771	33.465.563	41.419.105	143.536.061	1.104.551.586	47.852.194
Pembayaran atas beban keuangan	(21.241.096.274)	(18.170.926.894)	(8.508.716.626)	(2.033.411.399)	(34.943.364.603)	(29.281.735.850)	(5.703.416.749)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	10.697.601.083	7.312.788.207	35.582.955.025	(28.443.200.799)	101.660.565.704	(35.751.393.315)	(40.776.780.429)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							
Perolehan aset tetap	(50.992.715.545)	(36.820.397.418)	(22.948.217.917)	(18.755.061.459)	(107.028.430.534)	(214.644.596.225)	(110.330.817.775)
Penambahan investasi pada anak	(48.578.647.039)	-	(48.578.647.039)	-	-	-	-
Saldo kas neto yang diterima (dikeluarkan) dari akuisisi (pelepasan) entitas anak	346.575.808	(2.915.611)	-	(2.915.611)	(2.915.611)	13.941.362.843	-
Uang muka pembelian saham	-	-	-	-	(15.500.000.000)	(9.858.000.000)	-
Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	(99.224.786.774)	(36.823.313.030)	(71.526.864.956)	(18.757.977.070)	(122.531.346.145)	(210.561.233.382)	(110.330.817.775)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							
Penerimaan dari pinjaman	80.000.000.000	-	80.000.000.000	-	-	-	-
Pinjaman jangka panjang							
Penerimaan	83.313.126.263	-	80.819.318.979	40.776.690.633	-	196.734.000.000	106.700.000.000
Pembayaran	(32.514.243.252)	(16.978.251.423)	(13.313.235.294)	(30.169.188.630)	(68.790.391.141)	(67.838.093.863)	(88.833.997.882)
Pinjaman jangka pendek							
Penerimaan	116.000.000.000	-	37.200.000.000	-	58.600.000.000	-	-
Pembayaran	(80.800.000.000)	-	(43.600.000.000)	-	-	-	-
Penerimaan dari (pembayaran) utang dari pihak ketiga							
Pembayaran liabilitas sewa	(3.165.084.655)	-	(6.921.764.224)	-	-	114.625.020.000	-
Penerimaan dari (pembayaran) utang dari pihak berelasi	(109.850.611.075)	35.329.739.679	(101.052.433.406)	26.019.077.934	(2.105.047.229)	7.680.218.195	-
Kas bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	52.983.187.280	18.351.488.256	33.131.886.055	36.626.579.937	(12.295.438.370)	251.201.144.332	158.366.002.118
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(35.543.998.410)	(11.159.036.567)	(2.812.023.876)	(10.574.597.932)	(33.166.218.811)	4.888.517.635	5.758.503.914
KAS DAN BANK DARI AKUISISI ENTITAS ANAK	-	-	371.378.196	-	-	-	-
KAS DAN BANK DARI PELEPASAN ENTITAS ANAK	-	-	(24.802.388)	-	-	-	-
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	15.470.681.583	11.387.626.012	(21.778.592.799)	11.387.626.012	11.387.626.012	6.499.108.377	740.604.463
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	(20.073.316.829)	228.589.445	(24.244.040.867)	813.028.080	(21.778.592.799)	11.387.626.012	6.499.108.377
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:							
Kas dan Bank	4.154.633.726	228.589.445	2.881.730.330	813.028.080	15.470.681.583	11.387.626.012	6.499.108.377
Cerukan	(24.227.950.555)	-	(27.125.771.197)	-	(37.249.274.382)	-	-
Jumlah	(20.073.316.829)	228.589.445	(24.244.040.867)	813.028.080	(21.778.592.799)	11.387.626.012	6.499.108.377

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp. 10.697.601.083. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan pelanggan sebesar Rp. 417.601.091.365 dan penerimaan dari pendapatan keuangan sebesar Rp. 54.610.119. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp. 338.235.153.022, untuk pembayaran beban administrasi dan karyawan sebesar Rp. 37.444.113.732 untuk pembayaran beban pajak penghasilan sebesar Rp. 10.037.737.372 dan untuk pembayaran beban keuangan sebesar Rp. 21.241.096.274.

Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar -Rp. 7.312.788.207. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan pelanggan sebesar Rp. 282.601.488.031 dan penerimaan pendapatan keuangan sebesar Rp. 72.826.771. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp. 210.903.823.346, untuk pembayaran beban administrasi dan karyawan sebesar Rp. 37.191.803.320, untuk pembayaran beban pajak penghasilan sebesar Rp. 9.094.973.035 dan untuk pembayaran beban keuangan sebesar Rp. 18.170.926.894.

Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp. 35.582.955.025. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan pelanggan sebesar Rp. 193.834.016.948 dan penerimaan dari pendapatan keuangan sebesar Rp. 33.465.563. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp. 120.467.065.091, untuk pembayaran beban

administrasi dan karyawan sebesar Rp.24.742.075.261 untuk pembayaran beban pajak penghasilan sebesar Rp.4.566,670,508 dan untuk pembayaran beban keuangan sebesar Rp.8,508,716,626.

Arus Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar -Rp.28,443,200,800. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan pelanggan sebesar Rp.132,882,338,016 dan penerimaan pendapatan keuangan sebesar Rp.41,419,105. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp.133,323,046,948, untuk pembayaran beban administrasi dan karyawan sebesar Rp.20,831,409,763, untuk pembayaran beban pajak penghasilan sebesar Rp.5,179,089,811 dan untuk pembayaran beban keuangan sebesar Rp.2,033,411,399.

Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp.114,158,938,150. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan pelanggan sebesar Rp.593,689,229,808 dan penerimaan bunga sebesar Rp.143,536,061 Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp. 360,183,996,848 untuk pembayaran beban administrasi dan karyawan sebesar Rp.69,439,088,067 untuk pembayaran beban pajak penghasilan sebesar Rp.15,107,378,201 dan untuk pembayaran beban keuangan sebesar Rp.34,943,364,603

Arus Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar -Rp. 35,751,393,315. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan pelanggan sebesar Rp.553,228,291,146 dan penerimaan pendapatan keuangan sebesar Rp.1,104,551,586. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp. 467,187,240,721 untuk pembayaran beban administrasi dan karyawan sebesar Rp.61,168,241,469 untuk pembayaran beban pajak penghasilan sebesar Rp. 32,447,018,007 dan untuk pembayaran beban keuangan sebesar Rp.29,281,735,850.

Arus Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar -Rp.40,776,780,429. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan pelanggan sebesar Rp.497,379,213,636 dan penerimaan bunga sebesar Rp. 47,852,194. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kepada pemasok sebesar Rp.468,115,750,459 untuk pembayaran beban administrasi dan karyawan sebesar Rp.42,722,642,263 untuk pembayaran beban pajak penghasilan sebesar Rp.21,662,036,788 dan untuk pembayaran beban keuangan sebesar Rp.5,703,416,749.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar -Rp. 99.224.786.774. Arus kas yang diterima dari aktivitas investasi bersal dari saldo kas neto yang diterima dari akuisisi entitas anak sebesar Rp. 346.575.808. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi antara lain digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp. 50.992.715.545 dan untuk penambahan investasi pada entitas anak sebesar Rp. 48.578.647.039.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar -Rp. 36.823.313.030. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi antara lain digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp. 36.820.397.418 dan untuk saldo kas neto yang dilepaskan dari dilusi entitas anak sebesar Rp.2,915,611.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar -Rp.70,997,085,573. Arus kas yang diterima dari aktivitas investasi bersal dari saldo kas neto yang diterima dari akuisisi entitas anak sebesar Rp.346,575,808. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi antara lain digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp.22,764,154,167 dan untuk penambahan investasi pada entitas anak sebesar Rp.48,579,507,214.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar -Rp.18,757,977,070. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi antara lain digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp.18,755,061,459 dan untuk saldo kas neto yang dilepaskan dari dilusi entitas anak sebesar Rp.2,915,611.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar -Rp.135,029,718,591. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi antara lain digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp.119,526,802,980, untuk uang muka pembelian saham sebesar Rp.15,500,000,000 dan untuk saldo kas neto yang dilepaskan dari dilusi entitas anak sebesar Rp.2,915,611.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar -Rp.210,561,233,382. Arus kas yang diterima dari aktivitas investasi bersal dari saldo kas neto yang diterima dari akuisisi entitas anak sebesar Rp. 13,941,362,843. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi antara lain digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp.214,644,596,225, dan untuk uang muka pembelian saham sebesar Rp.9,858,000,000.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar -Rp.111,830,717,775. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi antara lain digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp.110,330,817,775 dan untuk penambahan investasi pada entitas anak Rp.1,499,900,000.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp. 52.983.187.280. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan bersumber dari penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar Rp. 83.313.126.263, penerimaan dari pinjaman jangka pendek sebesar Rp 116.000.000.000 dan dari penerimaan dari pinjaman sebesar Rp.80,000,000,000. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah untuk pembayaran pinjaman jangka Panjang sebesar Rp 32.514.243.253, pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar Rp. 80.800.000.000, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp 3.165.084.655 dan untuk pembayaran utang pihak berelasi sebesar Rp. 109.850.611.075.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp. 18.351.488.256. Arus kas yang diterima dari aktivitas pendanaan antara lain bersumber dari penerimaan dari utang pihak berelasi sebesar Rp 35.329.739.679. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah pembayaran pinjaman jangka Panjang sebesar Rp 16.978.251.423

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp.35.604.869.519. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan bersumber dari penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar Rp.60,584,319,461 dan dari penerimaan pinjaman sebesar Rp.80,000,000,000. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah untuk pembayaran pinjaman jangka pendek sebesar Rp.6,400,000,000 dan untuk pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar Rp.98,579,449,942.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp.36,626,579,937. Arus kas yang diterima dari aktivitas pendanaan antara lain bersumber dari penerimaan pinjaman jangka Panjang sebesar Rp.10,607,502,003 dan Arus kas yang bersumber dari penerimaan pinjaman pihak berelasi sebesar Rp.26,019,077,934.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar -Rp.12,295,438,370. Arus kas yang diterima dari aktivitas pendanaan bersumber dari penerimaan pinjaman jangka pendek sebesar Rp.58,600,000,000. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah antara lain untuk pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar Rp.68,790,391,141 dan untuk pembayaran pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp.2,105,047,229.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.251,201,144,332. Arus kas yang diterima dari aktivitas pendanaan antara lain bersumber dari penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar Rp.128,895,906,137, penerimaan pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp.7,680,218,195 dan penerimaan dari pihak ketiga sebesar Rp.114,625,020,000.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.158,366,002,118. Arus kas yang diterima dari aktivitas pendanaan antara lain bersumber dari penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar Rp.17,866,002,118 dan penerimaan atas modal disetor sebesar Rp.144,000,000,000. dan untuk penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp.3,500,000,000.

ANALISA RASIO KEUANGAN

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Rasio solvabilitas dapat dihitung dengan dua pendekatan sebagai berikut:

1. Total Liabilitas dibagi Total Ekuitas (Solvabilitas Ekuitas), Rasio Solvabilitas Ekuitas Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 31 Desember 2019, dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah 1,37x, 1,17x, 1,51x, dan 0,76x.
2. Total Liabilitas dibagi Total Aset (Solvabilitas Aset), Rasio Solvabilitas Aset Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 31 Desember 2019, dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah 0,58x, 0,54x, 0,60x, dan 0,43x.

Profitabilitas

Profitabilitas antara lain diukur dengan rasio-rasio Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*). Imbal Hasil Aset (*Return on Assets*) dan Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*). Rasio ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk mendapatkan keuntungan pada suatu masa tertentu.

1. Tingkat imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari aset yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan jumlah aset. Tingkat imbal hasil aset Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 31 Desember 2019, dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah 2,21%, 8,06%, 4,83%, dan 11,48%.
2. Tingkat imbal hasil atas ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba tahun berjalan dari ekuitas yang dimiliki Perseroan, yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan jumlah ekuitas yang dimiliki Perseroan. Tingkat imbal hasil atas ekuitas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 31 Desember 2019, dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah 5,23%, 17,47%, 12,12%, dan 20,20%.
3. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) adalah rasio dari laba bersih terhadap penjualan Perseroan. Marjin Laba Bersih Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, 31 Desember 2019, dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah 14,31%, 11,61%, 7,56%, dan 11,18%.

FAKTOR RISIKO

Sama halnya dengan bidang usaha lainnya, dalam menjalankan usahanya Perseroan juga tidak terlepas dari risiko-risiko baik secara mikro maupun makro yang mungkin dapat mempengaruhi hasil usaha dan laba Perseroan apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Risiko yang diperkirakan dapat mempengaruhi usaha Perseroan secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Terkait Fluktuasi Harga Batubara

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko dihentikannya atau tidak diperpanjangnya kontrak dengan para pelanggan
2. Kegiatan usaha Perseroan tergantung dari kemampuannya untuk memperoleh, mempertahankan dan memperbaharui segala perijinan dan persetujuan yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.
3. Kondisi cuaca, bencana alam dan kecelakaan dapat mempengaruhi kegiatan operasional
4. Risiko Terkait Perubahan Teknologi
5. Risiko Peningkatan biaya operasional

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro Atau Global
2. Risiko Terkait Suku Bunga Pinjaman
3. Risiko Terkait Tuntutan Atau Gugatan Hukum
4. Risiko Kebijakan Pemerintah

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Terkait Fluktuasi Harga Saham Perseroan
2. Risiko Terkait Likuiditas Saham Perseroan
3. Kemampuan Perseroan Untuk Membayar Dividen Di Kemudian Hari
4. Risiko Terkait Kepemilikan Saham Minoritas

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Perubahan Obligasi Wajib Konversi

Pada tanggal 15 September 2021, Perusahaan dengan PT Bintang Timur Kapital (BTK) dan Koperasi Jasa Bintang Timur Kapital (KJB) menandatangani perjanjian utang untuk mengubah seluruh ketentuan-ketentuan dalam perjanjian penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK). Pada perjanjian tersebut dijelaskan bahwa perjanjian OWK berubah menjadi perjanjian utang yang dapat dikonversikan dengan memberikan opsi kepada BTK dan KJB untuk mengkonversi utang menjadi modal saham Perusahaan. Jumlah keseluruhan utang yang diterbitkan adalah Rp 80.000.000.000 dengan bunga 6,5% per tahun dan diberikan grace period tidak dikenakan bunga selama 8 bulan, sehingga bunga baru akan dikenakan sejak bulan Desember 2021. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 3 tahun yang akan berakhir pada tanggal 26 Maret 2024. Dalam perjanjian utang tersebut konversi dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan pada tata cara konversi dimana konversi dapat dilakukan pada saat Perusahaan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau paling lambat sebelum tanggal 26 Maret 2024.

Pada tanggal 17 September 2021 ditandatangani kesepakatan bersama untuk mengkonversi seluruh utang sebesar Rp 80.000.000.000 menjadi 250.000.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp 320 per lembar saham.

Pada tanggal 8 Oktober 2021 ditandatangani surat pengakhiran atas kesepakatan bersama yang telah dibuat pada tanggal 17 September 2021 yang merujuk pada perjanjian utang tanggal 15 September 2021 dimana BTK dan KJB tidak dapat mengkonversi seluruh utang sebesar Rp 80.000.000.000 menjadi modal saham Perusahaan sebesar 250.000.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp 320 per lembar saham. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dengan BTK dan KJB menandatangani addendum perjanjian utang untuk mengubah beberapa ketentuan-ketentuan dalam perjanjian utang tanggal 15 September 2021 sebagai berikut:

- Mengubah cara pembayaran yaitu Perusahaan dapat membayar utang dan bunga lebih cepat, baik secara keseluruhan atau sebagian tanpa dikenakan denda, baik pada saat Perusahaan memperoleh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) atau Perusahaan memperoleh pembiayaan dari pihak lain maupun pada saat Perusahaan memiliki dana.
- BTK dan KJB tidak diberikan opsi untuk mengkonversi utang menjadi modal saham Perusahaan.
- BTK dan KJB berhak untuk mengalihkan kepada pihak lain, baik sebagian maupun seluruh hak-hak dan kewajiban-kewajibannya berdasarkan perjanjian ini termasuk seluruh perubahan atau addendum dengan cara apapun, dan Perusahaan dengan ini memberikan persetujuan atas hal tersebut.

Sehubungan dengan perubahan perjanjian tersebut di atas, maka utang tersebut dicatat sebagai pinjaman dalam klasifikasi liabilitas keuangan

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

RIWAYAT SINGKAT

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT. RMK Energy, berkedudukan di Jakarta Barat, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. RMK Energy No. 60 tanggal 22 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Rosliana Sari Hendarto S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33663.AH.01.01.Tahun 2009 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan PT. RMK Energy tanggal 17 Juli 2009, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0044186.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 17 Juli 2009, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7009 Tahun 2010, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 2010 ("Akta Pendirian"). Struktur permodalan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	3.000.000	3.000.000.000	
Pemegang Saham:			
Tony Saputra	600.000	600.000.000	60,00
Suriani	380.000	380.000.000	38,00
Toto Qurtubi	20.000	20.000.000	12,00
Modal Ditempatkan dan Disetor	1.000.000	1.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	2.000.000	2.000.000.000	

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. RMK Energy No. 18 tanggal 10 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Rusnaldy, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0043517.AH.01.02.TAHUN 2021 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT. RMK Energy, Tbk. tanggal 10 Agustus 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar

Perseroan No. AHU-0136794.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Agustus 2021, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang pertambangan batu bara dan aktivitas perusahaan holding.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Kegiatan usaha utama:
Menyelenggarakan usaha pertambangan batubara (KBLI 05100), yang mencakup usaha operasi pertambangan, pengeboran, berbagai kualitas batubara seperti antrasit, bituminous dan subbituminous baik pertambangan di permukaan tanah atau bawah tanah, termasuk pertambangan dengan pencarian (liquefaction). Operasi pertambangan tersebut meliputi penggalian, penghancuran serta pemadatan untuk meningkatkan kualitas atau memudahkan pengangkutan dan penyimpanan/penampungan. Termasuk pencarian batubara dan kumpulan tepung bara (culm bank).
 - b. Kegiatan usaha penunjang:
Menjalankan usaha aktivitas perusahaan holding (KBLI 64200) yang mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut, tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya; serta mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisi perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. RMK Energy No. 53 tanggal 9 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0427987 dan No. AHU-AH.01.03-0427988 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT. RMK Energy tanggal 13 Juli 2021, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0122594.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 13 Juli 2021, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	14.000.000.000	1.400.000.000.000	
Pemegang Saham:			
PT RMK Investama	3.360.000.000	336.000.000.000	96,00
Tony Saputra	70.000.000	7.000.000.000	2,00
Suriani	42.000.000	4.200.000.000	1,20
Vincent Saputra	14.000.000	1.400.000.000	0,40
William Saputra	14.000.000	1.400.000.000	0,40
Modal Ditempatkan dan Disetor	3.500.000.000	350.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	10.500.000.000	1.050.000.000.000	

Perseroan bergerak di bidang pelayanan jasa logistik batubara dan trading batubara, yang meliputi bongkar muat di stasiun kereta api, pengangkutan ke pelabuhan serta pemuatan ke tongkang dan usaha perdagangan batubara. Saat ini Pelabuhan milik Perseroan adalah satu-satunya Tersus (Terminal Khusus) batubara swasta di seluruh Indonesia yang terintegrasi dengan kereta api. Dengan tidak banyak solusi alternatif yang dapat ditawarkan baik oleh swasta ataupun pemerintah di Sumatera Selatan pada saat ini, maka Perseroan optimis akan dapat terus bertumbuh.

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah yang memiliki deposit batubara terbesar di seluruh Indonesia. Akan tetapi dengan jarak hauling yang jauh (rata-rata diatas 100 km) sehingga menjadi tantangan terbesar dari wilayah ini, minimnya infrastruktur untuk pengangkutan batubara dengan biaya ekonomis. Perseroan memanfaatkan peluang ini dengan menempatkan lokasi pelabuhan strategisnya dekat dengan Stasiun pembongkaran kereta api batubara, yaitu Stasiun Simpang.

Keunggulan Kompetitif

1. **Perusahaan energi yang terintegrasi**
Memiliki Pelabuhan batubara dengan seluas 43 Ha dan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan tonase batubara yang masuk. Perseroan memiliki fasilitas infrastruktur yang saling menunjang dan terintegrasi.
2. **Satu-satunya pelabuhan swasta di Indonesia yang terkoneksi dengan kereta api.**
Perseroan memiliki pelabuhan swasta di Indonesia yang terkoneksi dengan kereta api. Hal tersebut diyakini dapat memberikan keunggulan kompetitif pada waktu tempuh dan efisiensi biaya angkut.

3. Memiliki perizinan usaha yang lengkap

Memiliki izin terminal khusus untuk melayani kepentingan umum, tidak seperti perusahaan lain yang harus membeli batubara di tambang atau intermediate stockpile dan menjual kembali apabila mau memberikan jasa yang serupa dengan Perseroan.

4. Tim Manajemen yang berpengalaman

Perseroan memiliki tim manajemen yang telah berpengalaman lebih dari 15 tahun pada industri energi pada umumnya dan pertambangan batubara pada khususnya.

Akuisisi tambang batubara PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)

Pada tahun 2019 Perseroan mengakuisisi perusahaan tambang batubara yaitu PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE), yang memiliki cadangan terbukti 24,5 metric ton dengan GAR 3.300-3.800 kcal/kg. Kandungan batubara di TBBE terletak jauh dari transportasi sungai sehingga selama ini tidak dapat diangkut keluar. Dengan adanya jalur kereta api yang dimiliki Perseroan, batubara yang dimiliki TBBE akan dengan mudah dikeluarkan ke pelabuhan milik Perseroan untuk kemudian dijual.

Tambang batubara TBBE akan mulai beroperasi pada tahun 2021 sehingga akan memberikan kontribusi pendapatan terhadap Perseroan berupa penjualan batubara dengan rata-rata 20% dari total pendapatan Perseroan.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Minat dan Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No.41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa bookbuilding atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. **Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id).** Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Lebih lanjut, minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- b. **Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.** Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Indo Capital Sekuritas, selain dapat menyampaikan pesan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesan juga dapat disampaikan melalui email ke: e-IPO@indocapital.co.id atau dapat melalui surat yang ditujukan ke alamat **PT Indo Capital Sekuritas Up. e-IPO**, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

1. Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan).
2. Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar).
3. Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain.

- c. **Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.** Minat dan/atau pesanan pemodal tersebut wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan anggota kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan anggota kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada Masa Penawaran Awal.

Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama Masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikannya tersebut, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir Masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan atas saham dengan harga sesuai harga penawaran saham, setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada Masa Penawaran Umum.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Sebelum Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik melakukan konfirmasi sebagaimana disebut di atas, Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada Masa Penawaran Umum. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama Masa Penawaran Umum belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemodal Yang Berhak

Pemodal yang berhak sesuai dengan POJK No.41/2020 harus memiliki:

- a. Nomor Tunggal Identitas Pemodal (Single Investor Identification/SID);
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. Rekening Dana Nasabah (RDN).

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan dan Rekening Dana Nasabah tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada Penawaran Umum.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Harga Penawaran

Perseroan menawarkan saham kepada masyarakat dengan rentang harga penawaran sebesar Rp.160,- (seratus enam puluh Rupiah) sampai dengan Rp.230,- (dua ratus tiga puluh Rupiah) setiap saham. Sesuai POJK No.41/2020, Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga pada masa penawaran awal, dengan ketentuan antara lain:

- Dalam hal terjadi perubahan rentang harga, maka masa penawaran awal wajib memiliki paling sedikit 3 (tiga) Hari Kerja setelah perubahan dimaksud;
- Informasi perubahan rentang harga dan masa penawaran awal diinput dan diumumkan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi akan menetapkan harga penawaran dan jumlah saham yang ditawarkan dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal. Dalam hal penetapan harga dan jumlah saham yang ditawarkan berada di luar kurva permintaan penawaran awal yang dihasilkan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik, maka Perseroan akan mengungkapkan penjelasan atas pertimbangan penetapan harga dan jumlah saham yang ditawarkan tersebut dalam Prospektus.

5. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Sahamsaham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjabatan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham. Pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efekter lebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 4 (empat) hari kerja, yaitu tanggal 30 November - 3 Desember 2021.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama, tanggal 30 November 2021	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua, tanggal 1 Desember 2021	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga, tanggal 2 Desember 2021	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Keempat, tanggal 3 Desember 2021	00:00 WIB – 10:00 WIB

7. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Pemodal wajib menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pesanan pada RDN pemesan selambat-lambatnya pukul 10.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan Sistem berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub rekening Saham Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

8. Penjatahan Saham

PT Indo Capital Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No.41/2020 dan SEOJK No.15/2020. Tanggal penjatahan akan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara otomatis melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada tanggal 29 September 2021.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Penjatahan Terpusat

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam SEOJK No.15/2020 dimana Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai saham yang ditawarkan sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Efek*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I (Nilai Emisi \leq Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi \leq Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
III (Rp500miliar < Nilai Emisi \leq Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

*mana yang lebih tinggi nilainya.

Penjatahan terpusat dalam Penawaran Umum Perseroan dengan dana yang dihimpun sebanyak-banyaknya Rp.201.250.000.000,- (dua ratus satu milyar dua ratus lima puluh juta Rupiah) masuk dalam Penawaran Umum golongan I, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat adalah minimal sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan atau paling sedikit senilai Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah), mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut dihitung berdasarkan Harga Penawaran yang telah ditentukan setelah selesainya masa Penawaran Awal.

Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan harga penawaran umum final yang akan ditentukan kemudian setelah selesainya masa penawaran awal. Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - a. Penjatahan Terpusat Ritel, sisa Efek yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
 - b. Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa Efek yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
3. Dalam hal terjadi:
 - a. kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan;
 - b. kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Efek yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
5. Dalam hal jumlah Efek yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf b dan angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Efek hasil pembulatan, Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Efek yang tersisa habis.
6. Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - b. dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - c. dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - e. dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.
 - f. Apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:
 - a) Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit 10% (sepuluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
 - b) Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 12,5% (dua belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang tidak ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
 - c) Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No.15/2020. Untuk sumber saham menggunakan saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

- a. Secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. Berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi efek dalam hal penjamin pelaksana emisi efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pemodal penjatahan pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi saham secara proporsional setelah pemodal penjatahan pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi saham karena penyesuaian;
- 2) Pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam sistem penawaran umum elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran saham; dan
- 3) Penjamin pelaksana emisi efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi saham

B. Penjatahan Pasti

Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi 17,50% (tujuh belas koma lima puluh persen) sampai dengan 17,50% (tujuh belas persen) dari jumlah yang ditawarkan;
2. Penjatahan pasti akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan;
3. Manajer Penjatahan yaitu PT Indo Capital Sekuritas, dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang;
4. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
 - a. direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Saham sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - b. direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
 - c. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - 2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- b. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- c. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - 2) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka 1);
 - 3) dan 3) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet dari rekening jaminan nasabah sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan pada masing-masing rekening dana nasabah, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan kredit pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan atau tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga. Pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja keempat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

11. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Hasil penjatahan atas pemesanan saham dapat diketahui pada saat berakhirnya Masa Penawaran Umum. Pemesan yang telah melakukan registrasi pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dapat mengetahui hasil penjatahan yang diperoleh secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dan yang belum melakukan register pada Sistem Penawaran Umum Elektronik dan pemesanan dilakukan oleh Partisipan Sistem maka dapat menghubungi Partisipan Sistem untuk mengetahui hasil penjatahan. Bagi nasabah kelembagaan yang memiliki rekening Saham di bank kustodian dapat menghubungi Partisipan Admin untuk mengetahui hasil penjatahan yang diperolehnya.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum yang dapat diunduh melalui website Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.eipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT INDO CAPITAL SEKURITAS

Jl. Persatuan Guru No. 41A
Petojo Selatan, Jakarta Pusat
Telp : +621 21 3853363
Fax : +621 21 38533632
www.indocapital.co.id
Email: corfin@indocapital.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK

(akan ditentukan kemudian)

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS AWAL PERSEROAN